

TESIS

KOMERSIALISASI PESANTREN DALAM REPRESENTASI RELASI SANTRI-KIAI: ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PADA XPOSE UNCENSORED TRANS7



Oleh :

NOVAL

NIM: 1182400011

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2026**

TESIS
KOMERSIALISASI PESANTREN DALAM REPRESENTASI RELASI
SANTRI-KIAI:
ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PADA XPOSE
UNCENSORED TRANS7



Oleh:
NOVAL
NIM: 1182400011

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2026

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS TELAH DIUJI
PADA TANGGAL, 08 JANUARI 2026

Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, M.Si
NPP. 20150190816



Dr. Merry Frida Tri Palupi, M.S.i
NPP. 20150.18.0789

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Mengetahui:

Mengesahkan:

Dekan

Kaprodi



Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS
NPP. 20110860062



Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, Drs, M.Si
NPP. 20150190816

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
TELAH DITETAPKAN PANITIA PENGUJI TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

PADA TANGGAL, 11 JULI 2026

TIM PENGUJI:

1. Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, M.Si

2. Dr. Endang Indartuti, M.Si

3. Dr. Achluddin Ibnu Rochim, SH., M.Si

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya


Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, M.Si
NPP. 20150190816

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noval
Alamat : Desa Poteran Kecamatan Talango Sumenep
Email : novalahmad949@gmail.com
Telpon/ HP : 087731390210

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul:

KOMERSIALISASIPESANTREN DALAM REPRESENTASI RELASI SANTRI-KIAI:

ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PADA XPOSE UNCENSORED TRANS7

Adalah murni gagasan, rumusan, pemikiran dan penelitian saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi kode etik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan dunia pendidikan.

Surabaya, 30 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Noval

NIM: 1182400011



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
A TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noval
NBI/ NPM : 1182400011
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : ~~Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian/ Praktek*~~

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul :

“KOMERSIALISASIPESANTREN DALAM REPRESENTASI RELASI SANTRI-KIAI: ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK PADA XPOSE UNCENSORED TRANS7”

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada tanggal :

Yang Menyatakan,



(Noval)

**Coret yang tidak perlu*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, pertolongan, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Komersialisasi Pesantren dalam Representasi Relasi Santri-Kiai: Analisis Wacana Kritis Van Dijk pada Xpose Uncensored TRANS7.”**

Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari arahan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. **Prof. Dr. V. Rudy Handoko, M.S.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan dukungan akademik dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.
2. **Prof. Dr. Teguh Priyo Sadono, Drs., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan arahan, kritik, koreksi, dan pendampingan selama proses penyusunan tesis. Bimbingan beliau membantu penulis dalam memperjelas fokus penelitian, memperkuat landasan teoretis, serta mempertajam analisis terhadap teks audiovisual yang menjadi objek penelitian.
3. **Dr. Merry Fridha Tripalupi, M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh perhatian telah memberikan masukan, koreksi, dan saran untuk memperbaiki struktur penulisan, ketepatan metode, serta kedalaman hasil dan pembahasan penelitian.
4. Seluruh tim penguji tesis yang telah memberikan pertanyaan, kritik, dan saran akademik. Berbagai masukan tersebut menjadi bagian penting dalam penyempurnaan argumentasi dan kualitas tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan cara berpikir kritis selama penulis menjalani proses perkuliahan.
6. Seluruh tenaga kependidikan dan staf administrasi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17

Agustus 1945 Surabaya yang telah membantu penulis dalam berbagai proses akademik dan administratif.

7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dukungan moral, serta semangat selama penulis menempuh pendidikan dan menyelesaikan tesis ini. Dukungan keluarga menjadi kekuatan penting bagi penulis dalam menghadapi setiap tahap penyusunan penelitian.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah menjadi teman berdiskusi, bertukar gagasan, dan saling memberikan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan tesis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis memperoleh, mengamati, mendokumentasikan, dan menganalisis data tayangan yang digunakan dalam penelitian ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan perhatian selama proses penyusunan tesis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya kajian Analisis Wacana Kritis, representasi media, komunikasi agama, serta penelitian mengenai pesantren dalam media massa.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh balasan yang terbaik dari Allah Swt.

Surabaya, 30 Juni 2026

Penulis,

Noval

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, pertolongan, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Komersialisasi Pesantren dalam Representasi Relasi Santri-Kiai: Analisis Wacana Kritis Van Dijk pada Xpose Uncensored TRANS7.”** Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penelitian ini lahir dari perhatian penulis terhadap cara media televisi merepresentasikan simbol, tradisi, dan relasi sosial-keagamaan dalam kehidupan pesantren. Relasi santri-kiai yang dalam tradisi pesantren memiliki dimensi adab, keilmuan, spiritualitas, dan penghormatan, dapat mengalami pergeseran makna ketika ditampilkan dalam ruang media melalui pilihan visual, narasi, caption, dan penyuntingan tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya membaca secara kritis bagaimana wacana komersialisasi pesantren dikonstruksi melalui teks audiovisual, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen pembimbing, penguji, pimpinan fakultas dan program studi, seluruh dosen, tenaga kependidikan, keluarga, serta rekan-rekan yang telah memberikan bantuan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan kajian di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam kajian Analisis Wacana Kritis, representasi media, komunikasi agama, serta studi mengenai pesantren dalam media massa.

Surabaya, 30 Juni 2026

Penulis,

Noval

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pembentukan wacana komersialisasi pesantren dalam representasi relasi santri-kiai pada tayangan *Xpose Uncensored TRANS7* edisi 13 Oktober 2025. Penelitian ini didasarkan pada persoalan representasi simbol budaya pesantren dalam ruang televisi, khususnya adegan cium tangan santri kepada kiai yang disertai pemberian amplop. Dalam budaya pesantren, cium tangan berkaitan dengan adab, ta'dzim, penghormatan kepada ilmu, sanad keilmuan, dan pencarian barakah. Akan tetapi, ketika simbol tersebut disandingkan dengan tanda-tanda material, relasi santri-kiai berpotensi direpresentasikan sebagai relasi transaksional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma kritis dan model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk yang meliputi struktur teks audiovisual, kognisi sosial, dan konteks sosial. Data utama penelitian berupa tayangan *Xpose Uncensored TRANS7*, sedangkan data pendukung berupa dokumen regulasi, pemberitaan, respons organisasi keagamaan, dan literatur akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan tersebut mengonstruksi relasi santri-kiai melalui tema materialitas dan montase asosiatif. Voice over, caption, lower third, panah, sisipan harga, pengulangan gambar, serta ketidaksinkronan gambar dan suara menyandingkan praktik penghormatan dengan amplop, kendaraan, kekayaan, keuntungan keluarga, dan barakah. Pada dimensi kognisi sosial, organisasi teks memungkinkan rekonstruksi model peristiwa yang memosisikan kiai sebagai penerima penghormatan sekaligus manfaat material, sedangkan santri atau umat diposisikan sebagai pihak yang tunduk dan memberi. Model tersebut merupakan struktur pengetahuan yang diinferensikan dari teks, bukan bukti mengenai pikiran aktual produser. Pada dimensi konteks sosial, logika industri televisi dan kuasa media dalam memproduksi makna memungkinkan wacana tersebut tersebar luas dan memunculkan perdebatan publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komersialisasi pesantren dalam tayangan tersebut merupakan konstruksi diskursif media, bukan bukti faktual mengenai praktik komersialisasi di pesantren.

Kata kunci: komersialisasi pesantren, relasi santri-kiai, Analisis Wacana Kritis, Van Dijk, representasi media, *Xpose Uncensored*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the construction of the discourse of pesantren commercialization in the representation of the santri-kiai relationship in Xpose Uncensored TRANS7 broadcast on October 13, 2025. The study is grounded in the issue of representing pesantren cultural symbols within television space, particularly the scene depicting santri kissing the kiai's hand while handing over an envelope. Within pesantren culture, hand-kissing is associated with adab, ta'dzim, respect for religious knowledge, scholarly transmission, and the pursuit of barakah. However, when this symbol is juxtaposed with material signs, the santri-kiai relationship may be represented as transactional. This study employs a qualitative approach with a critical paradigm and Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis model, which includes audiovisual text structure, social cognition, and social context. The primary data consist of the Xpose Uncensored TRANS7 broadcast, while supporting data include regulatory documents, news reports, responses from religious organizations, and academic literature. The findings show that the program constructs the santri-kiai relationship through the theme of materiality and associative montage. Voice-over, captions, lower thirds, arrows, price inserts, image repetition, and image-sound disjunction associate gestures of respect with envelopes, vehicles, wealth, family benefits, and barakah. At the level of social cognition, the textual organisation allows the reconstruction of an event model that positions the kiai as the recipient of respect and material benefit, while santri or the Muslim community are positioned as obedient givers. This model is inferred from the discourse and does not constitute evidence of the producers' actual cognition. At the level of social context, the logic of the television industry and the media's power to produce meaning enable this discourse to circulate widely and generate public debate. This study concludes that pesantren commercialization in the broadcast is a media discursive construction, not factual evidence of commercialization practices within pesantren.

Keywords: *pesantren commercialization, santri-kiai relationship, Critical Discourse Analysis, Van Dijk, media representation, Xpose Uncensored.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Fokus Penelitian	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoretis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Sosio-Kognitif Teun A. van Dijk	10
2.2.2 Wacana, Kekuasaan, dan Ideologi dalam Perspektif Van Dijk.....	12
2.2.3 Relasi antara Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial	13
2.2.4 Kognisi Sosial: Model Mental, Pengetahuan, dan Representasi Sosial	15
2.2.5 Representasi Media dan Produksi Pengetahuan Sosial	16
2.2.6 Relevansi Pendekatan Sosio-Kognitif Van Dijk dengan Penelitian.....	17
2.2.7 Posisi Teoretis Penelitian	18

2.3 Landasan Konsep	19
2.3.1 Pesantren sebagai Institusi Pendidikan Islam dan Ruang Budaya	19
2.3.2 Relasi Santri-Kiai dan Konsep Adab Pesantren	19
2.3.3 Televisi sebagai Medium Audiovisual	21
2.3.4 Representasi	21
2.3.5 Wacana Komersialisasi Pesantren sebagai Konstruksi Diskursif	21
2.4 Kerangka Penelitian	22

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Jenis Penelitian.....	25
3.3 Unit Observasi dan Unit Analisis.....	26
3.3.1 Unit Observasi.....	26
3.3.2 Unit Analisis.....	26
3.4 Teknik Keabsahan Data	29
3.5 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1 Data Primer	31
3.5.2 Data Sekunder	31
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tayangan Xpose Uncensored TRANS7	37
4.2 Deskripsi Data Penelitian	38
4.2.1 Karakteristik dan Segmentasi Material Audiovisual	40
4.2.2 Pelaksanaan Proses Analisis Data	44
4.3 Analisis Struktur Teks Audiovisual	45
4.3.1 Struktur Makro	45
4.3.2 Superstruktur dan Urutan Penyuntingan	47
4.3.3 Struktur Mikro Verbal	48
4.3.4 Struktur Mikro Visual, Audio, dan Grafis.....	50
4.3.5 Sinkronisasi Gambar, Voice Over, Caption, dan Penyuntingan	52
4.4 Analisis Kognisi Sosial	56
4.5 Analisis Konteks Sosial.....	60
4.6 Hasil Analisis	62
4.6.1 Hasil Analisis Struktur Teks Audiovisual	63
4.6.2 Hasil Analisis Kognisi Sosial	63

4.6.3 Hasil Analisis Konteks Sosial	64
4.6.4 Sintesis Hasil Penelitian	64
4.7 Pembahasan.....	65
4.7.1 Komersialisasi sebagai Hasil Produksi Makna	65
4.7.2 Diferensiasi Materialisasi, Transaksionalisasi, Komodifikasi, dan Komersialisasi	67
4.7.3 Timecode dan Montase Audiovisual sebagai Strategi Pembuktian	68
4.7.4 Koherensi Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial	70
4.7.5 Reduksi Relasi Santri-Kiai dan Barakah	71
4.7.6 Logika Industri Televisi dan Kuasa Simbolik.....	71
4.7.7 Pembacaan Alternatif dan Pengujian Asumsi	72
4.7.8 Posisi terhadap Penelitian Terdahulu dan Kebaruan.....	73
4.7.9 Kontribusi Teoretis Penelitian.....	74
4.7.10 Penegasan dan Batas Interpretasi	75
 BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
5.2.1 Saran bagi Lembaga Penyiaran dan Pekerja Media	78
5.2.2 Saran bagi Komisi Penyiaran Indonesia.....	78
5.2.3 Saran bagi Pesantren dan Organisasi Keagamaan.....	79
5.2.4 Saran bagi Peneliti Selanjutnya.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81